

Model Pengembangan Strategi Manajemen Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di SDN 9 Baru-Baru Tanga

Salmah¹, Wahyuni², Ashabul Kahfi³
^{1,2,3} STAI DDI Pangkep

Abstract. *This study aims to determine the results of developing strategic management in improving the quality of education at SDN 9 Baru-Baru Tanga, which is broken down into several sub-problems: How to develop management strategies to improve the quality of education at SDN 9 Baru-Baru Tanga and How are the results of developing management strategies in improving quality of education at SDN 9 Baru-Baru Tanga? The research method uses qualitative methods, through pedagogic, historical, phenomenological and psychological approaches. Data collection was used through observation, interviews and documentation studies which were carried out entirely by the researcher as the main instrument for obtaining answers and field observations, by bringing cellphones and interview guides as complementary instruments. The data obtained was then carried out by a data reduction process and then the data was presented and tested using data triangulation techniques namely source, method, technique and time triangulation. Furthermore, conclusions are drawn based on the results of the research conducted.*

Keywords: *Development, Quality, Management, Education.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mengetahui hasil pengembangan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 9 Baru-baru Tanga, yang diurai kedalam beberapa sub permasalahan: Bagaimana pengembangan strategi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 9 Baru-Baru Tanga dan Bagaimana hasil pengembangan strategi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 9 Baru-Baru Tanga?

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif, melalui pendekatan pedagogik, historis, fenomenologi dan pendekatan psikologi. Pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara dan stdui dokumentasi yang dilakukan sepenuhnya oleh Peneliti sebagai instrumen utama untuk mendapatkan jawaban serta pengamatan dilapangan, dengan membawa handphone dan pedoman wawancara sebagai instrumen pelengkap. Data yang diperoleh kemudian dilakukan proses reduksi data kemudian data tersebut disajikan dan diuji menggunakan teknik triangulasi data yakni triangulasi sumber, metode, teknik dan triangulasi waktu. Selanjutnya ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

Kata kunci: Pengembangan, Mutu, Manajemen, Pendidikan.

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah tabungan didalam pengembangan kecerdasan manusia, dimana diyakini bahwa peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan yang penuh dengan ketidakpastian. dalam kerangka inilah pendidikan diperlukan dan dipandang sebagai kebutuhan peningkatan dasar bagi masyarakat yang ingin maju, demikian halnya bagi masyarakat Indonesia yang memiliki wilayah yang sangat luas.

Administrasi sistem pendidikan awalnya merupakan sistem terpusat, namun pada akhirnya menjadi otonom. Segala persoalan yang berkaitan dengan administrasi pendidikan, terutama yang berkaitan dengan administrasi dan perkembangan lainnya, diserahkan langsung kepada pihak sekolah. Semangat ini patut diapresiasi. Karena sekolah memiliki kesempatan untuk memanfaatkan potensinya secara maksimal. Selain itu, sekolah juga memiliki kewenangan yang lebih besar untuk mengelola pembelajaran dengan lebih baik. Disamping itu, pengukuran tingkat pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila terarah pada tujuan pendidikan, di mana pelaksanaan program merupakan mengandalkan pengelolaan di dalam Pendidikan itu sendiri. pendidikan sebagai pemegang tatalaksana kearah terwujudnya target suatu program kegiatan. Maka dari itu, dibahaslah unsur pengelolaan program kegiatan yang baik dalam memaksimalkan segenap potensi peserta didik diharapkan dapat diwujudkan melalui pengembangan strategi agar memudahkan dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, sehingga dapat memaksimalkan kualitas atau standar dari mutu pendidikan.

Kata Kepemimpinan tercipta dari bahasa Inggris sebagai translasi langsung dari kata leadership, diartikan sebagai memimpin, membimbing ataupun membimbing. Sedangkan didalam translasi bahasa Inggris-Indonesia, manajemen berkar dari kata to manage yang artinya mengendalikan, pengaturan, pelaksanaan, memerintah beserta memimpin. Manajemen menurut Hadari Nawawi adalah “merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manajer dalam manage organisasi, lembaga, maupun perusahaan.” Ramayulis mengutarakan pengertian hamper serupa terkait prinsip dasar pengelolaaah atau manajemen, yaitu pengaturan (al-tadbir). Kata-kata tersebut memiliki makna mengatur (dabbara), dimana dapat diperoleh dari berbagai ayat suci Al-Qur’an seperti di QS As-Sajadah/32:5

يُدَبِّرُ الْأُمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Terjemahnya:

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”

Peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari keberadaan dan peran dari kepala sekolah dan guru. Dalam melaksanakan perannya tersebut seorang guru dituntut untuk memiliki moral kerja yang baik. Ini dikarenakan, guru merupakan sosok yang akan menjadi model bagi anak didiknya. Guru adalah seorang panutan yang harus “digugu dan ditiru” dan sebagai contoh bagi kehidupan dan pribadi peserta didiknya, dalam artian baik atau buruknya perilaku yang ditampilkan oleh anak didik merupakan cerminan dari gurunya. Oleh karena itu guru sebagai teladan terhadap peserta didiknya sudah sepatutnya mencerminkan perilaku-perilaku yang baik dan tidak menyimpang sebagai panutan yang bertujuan untuk menghasilkan keluaran atau out-put yang berkualitas terhadap dunia pendidikan.

Pendidikan dalam berbagai aspek maupun tingkatannya, khususnya pada tingkatan sekolah dasar serta sekolah menengah. Pendidikan dikatakan memiliki mutu apabila dapat menciptakan nilai yang unggul dalam bidang akademisi beserta ekstrakurikuler pada siswa yang dapat dikatakan telah menyelesaikan atau memenuhi standar dan berhasil melalui kegiatan pembelajaran yang telah ditentukan. Menimbang terkait dengan kualitas bermutu terhadap Pendidikan bisa ditinjau melalui dua aspek utama, yakni terpacu dalam terhadap tahap pelaksanaan pendidikan beserta perolehan yang di capai dalam lingkup pendidikan. Tahapan pelatihan dapat dikatakan berkualitas tinggi jika semua komponen pelatihan termasuk kedalam tahapan pelatihan secara umum. Faktor-faktor yang terdapat pada tahapan pendidikan meliputi bermacam masukan misalnya materi pelajaran, metode ilmiah, tempat pembelajaran, dukungan administratif, infrastruktur serta fasilitas lain sebagainya, maupun perwujudan nuansa belajar yang menguntungkan. Untuk melaksanakan berbagai bagian diklat tersebut diperlukan manajemen baik sebagai pedoman maupun sebagai penggerak dalam pelaksanaan diklat. Sedangkan mutu pendidikan dalam kaitannya dengan hasil belajar berpacu kepada mutu atau hasil yang dicapai oleh suatu Lembaga pendidikan dalam kurun waktu yang ditentukan. Maka dari itu, pengaruh manajemen khususnya strategi manajemen diperlukan dalam upaya

menggerakkan sekaligus mengarahkan pengembangan sistem pendidikan ke arah yang lebih terstruktur guna untuk meningkatkan dan mengimplementasikan serta menenukan standar Pendidikan yang bermutu, khususnya disekolah yang menjadi obyek yang akan diteliti yaitu SD Negeri 9 Baru-Baru Tanga.

KAJIAN TEORITIS

Kajian Model Pengembangan

Mengenai desain pembelajaran, beberapa model telah diusulkan oleh para ahli. Secara umum model desain pembelajaran dapat dikategorikan menjadi model berorientasi kelas, berorientasi sistem, berorientasi produk, prosedural, dan melingkar. Adanya banyak model yang ada justru menguntungkan kita. Manfaat tersebut antara lain kemampuan untuk memilih dan menerapkan salah satu model desain pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik yang dihadapi di bidang ini. Anda juga dapat mengembangkan dan membuat model turunan dari model yang ada, atau meneliti dan mengembangkan desain yang ada untuk menguji dan menyempurnakannya. Semua model ini juga dapat dimodifikasi atau dikonfigurasi dengan tujuan agar dapat mengembangkan bahan ajar.

Model pengembangan mewakili sesuatu atau informasi yang lebih mudah atau lebih mudah dipahami seseorang daripada deskripsi panjang. Bagian Prosedur Pengembangan menyajikan model untuk studi pengembangan. Ini biasanya didasarkan pada model pengembangan. Model juga dapat menyediakan kerangka kerja untuk pengembangan teori dan penelitian. Dengan mengikuti seperangkat model tertentu yang diadopsi oleh peneliti memberikan berbagai masukan, baik berupa materi pendidikan, media, atau produk lainnya, untuk meningkatkan produk yang dihasilkan. Model pengembangan juga menjadi dasar pengembangan dari apa yang dihasilkan.

Model Pengembangan Bagian ini memberikan gambaran singkat tentang susunan bentuk bahan ajar yang dipergunakan layaknya prinsip pengembangan. Jika bentuk bahan ajar yang dipergunakan diambil berdasarkan bentuk bahan ajar yang tersedia sebelumnya, sebaiknya dideskripsikan mengapa bentuk bahan ajar demikian dipilih, komponen yang diadaptasi, serta kelebihan maupun kekurangan bentuk bahan ajar dibandingkan dengan bentuk orisinilnya. Apabila bentuk bahan ajar yang dipakai bertujuan untuk

mengembangkannya secara pribadi, maka harus menjelaskan komponen yang terlibat dalam pengembangan.

Pengertian Manajemen Strategi

Pengertian strategi manajemen dalam khasanah literatur ilmu manajemen memiliki cakupan yang luas, dan tidak ada suatu pengertian yang dianggap baku. Itulah sebabnya definisi strategi manajemen berkembang luas tergantung pemahaman ataupun penafsiran seseorang. Meskipun demikian dari berbagai pengertian atau definisi yang diberikan oleh para pakar manajemen dapat ditemukan suatu kesamaan pola pikir, bahwa strategi manajemen merupakan ilmu yang menggabungkan fungsi-fungsi manajemen dalam rangka pembuatan keputusan-keputusan organisasi secara strategis, guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Penjelasan tersebut ditujukan agar setiap perencanaan yang diadakan untuk ditetapkan dapat dijalankan secara terkendali guna meminimalisir faktor kegagalan dalam pencapaian tujuan.

Definisi strategi manajemen merupakan landasan seniman beserta wawasan dari perencanaan atau formulating dan pengorganisasian atau implementing disertai evaluasi atau evaluating berbagai keputusan yang strategik berdasarkan fungsi yang dapat menunjang suatu instansi dalam pencapaian tujuan dimasa depan. Strategi manajemen diartikan sebagai komponen unsur yang terstruktur dengan menerapkan konsep satu padu dalam arti memiliki bagian-bagian yang digerakkan bersamaan yang memperoleh suatu hubungan erat satu sama lain dan Bersama-sama mengarah kepada arah yang telah ditentukan. Dapat dikatakan bahwa ketiga poin tersebut sangat berpengaruh besar terhadap jalannya perencanaan yang telah ditetapkan.

Kajian Mutu Pendidikan Sekolah Dasar

Ditinjau dari dua arah, Mutu Pendidikan dikategorikan menjadi aspek yang mengatur terkait norma-norma beserta deskripsi. Terkait aspek norma-norma, kualitas pendidikan diukur berlandaskan aspek internal maupun eksternal. Untuk karakteristik internal, kualitas pendidikan diartikan sebagai suatu hasil pengolahan suatu pendidikan, yaitu orang yang dididik menurut tolak ukur yang sesuai. Pada saat yang sama, pendidikan adalah alat untuk melatih tenaga kerja terdidik berdasarkan kriteria eksternal. Sedangkan dalam pengertian deskriptif, manajemen mutu pendidikan diukur melalui

kondisi atau situasi yang sebenarnya, seperti perolehan dalam pembelajaran. Mutu pendidikan sekolah dasar adalah tingkat pengelolaan pendidikan pada satuan jenjang tertentu yang dapat dicapai secara maksimal dalam memperoleh peserta didik yang unggul dalam bidang akademis dan nonakademis pada siswa yang telah menyelesaikan atau menyelesaikan satu jenjang pendidikan. beberapa pembelajaran.

Menurut Mutohar, Peningkatan mutu pendidikan pada sekolah dasar hakikatnya:

“merupakan suatu proses penataan kelembagaan pendidikan yang melibatkan sumber daya manusia dan nonmanusia dalam menggerakkannya untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Proses penataan ini akan melibatkan pelaksanaan beberapa fungsi manajemen yang oleh pakar manajemen pendidikan sering disebut sebagai POAC (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling). Proses manajemen ini harus dilaksanakan dengan baik agar mutu pendidikan dapat dikendalikan oleh sekolah dan madrasah.”

Dalam rangka peningkatan kualitas mutu, maka perlu keterampilan manajemen suatu Lembaga pendidikan dalam hal pembuatan, pengorganisasian, penggerakan maupun pelaksanaan suatu rencana mutu untuk meningkatkan mutu peserta didik.

Tindakan perencanaan yang dilaksanakan berdasarkan peningkatan kualitas mutu, dilakukan dengan metode kurikulum, yang tentunya sejalan dengan arah perkembangan kurikulum. Dalam mengembangkan kurikulum merupakan poin utama didalam peningkatan kualitas mutu. Disamping hal tersebut, yang menjadi poin kedua yaitu adalah sumber daya atau fasilitas yang berupa tenaga kerja yang terdapat dalam Lembaga Pendidikan yang berpengaruh penting juga dalam peningkatan kualitas mutu Pendidikan., makna dari pemanfaatan fasilitas yang tersedia mencakup tiga aspek yakni mengembangkan, menguatkan kekuatan yang dimiliki atau kemampuan yang dimiliki, serta terwujudnya kedisiplinan. Meningkatkan mutu berdasarkan pemanfaatan fasilitas atau sumber daya tersebut maka perlu juga meninjau terhadap upaya meningkatkan sarana maupun prasarana yang tersedia. pemanfaatan sarana beserta prasarana pendidikan adalah suatu faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap penunjangan dalam pencapaian tujuan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan deskriptif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Jenis penelitian kualitatif dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian yang dilakukan mendeskripsikan terkait strategi manajemen yang berguna dalam peningkatan kualitas mutu pendidikan disekolah dasar. Informasi yang terkumpul berupa kata-kata, gambar dan perilaku, yang diungkapkan pengarang dalam bentuk kalimat. Dalam hal ini, untuk menelusuri atau mengungkap fenomena ataupun kejadian yang terjadi selama Peneliti melangsungkan proses pengumpulan data di lokasi penelitian (SDN 9 Baru-baru Tanga) yang melingkupi pembahasan berdasarkan permasalahan atau topik utama yang telah dirumuskan sebelumnya.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi pada SDN 9 Baru-Baru Tanga Jln K.H. Ahmad Dahlan Kelurahan Bonto Perak Kecamatan pangkajene Kabupaten Pangkep.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui data hasil penelitian dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan, pengelola SDN 9 Baru-Baru Tanga dalam membuat strategi manajemen. Adapun proses strategi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 9 Baru-Baru Tanga dipaparkan sebagai berikut:

Proses perencanaan strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan Berdasarkan data yang telah di kumpulkan oleh peneliti bahwa SDN 9 Baru-Baru Tanga telah menyusun perencanaan Perencanaan program kerja tahunan. Dalam hasil observasi dan wawancara penelitian, perencanaan dilaksanakan dengan cara mengevaluasi program pelaksanaan yang telah dilaksanan pada tahun sebelumnya dengan mengembangkan program-program berikutnya dengan menyesuaikan dan kondisi pada situasi pandemi

Covid-19 ini. Pelaksanaan strategi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 9 Baru-Baru Tanga merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Kegiatan pelaksanaan strategi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 9 Baru-Baru Tanga juga mempertimbangkan situasi pandemi yang mungkin dapat menghambat pelaksanaan program nantinya serta tak luput juga dalam mengikuti anjuran protokol kesehatan selama masa pandemi yang terjadi.

Berdasarkan data pada hasil penelitian, program yang ditetapkan oleh SDN 9 Baru-Baru Tanga yaitu mengikuti program kegiatan dan program yang telah ditetapkan pada masa pandemi. Program yang telah ditetapkan yaitu diantaranya pengembangan kompetensi, lulusan, pengembangan standar isi, pengembangan standar proses, pengembangan standar pendidik dan tenaga pendidik, pengembangan sarana dan prasarana sekolah, Pengembangan standar pengelola, pengembangan standar pembiayaan, Pengembangan implementasi sistem penilaian, serta menerapkan kurikulum 2013 pembelajaran, dalam meningkatkan kualitas pendidik melalui supervisi Guru, pelatihan Kolompok kerja guru, dalam meningkatkan mutu pendidikan, dan Guru mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya, maka dari itu SDN 9 Baru-Baru Tanga menjalankan program-program tersebut dengan baik.

Kepala sekolah SDN 9 Baru-Baru Tanga juga selalu memberikan, mengarahkan atau memerintahkan kepada pendidik dan tenaga kependidikan terkait dengan peningkatan keterampilan, yang dilakukan dalam pertemuan-pertemuan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Kepala SDN 9 Baru-Baru Tanga

Terkait dalam memberikan arahan ataupun bimbingan kepada pendidik dan tenaga kependidikan dalam proses menciptakan pembelajaran yang efektif, juga perlu diperhatikan pembagian keahlian sesuai dibidangnya masing masing. Khususnya dalam menyampaikan bahan ajar maupun dalam membentuk karakter peserta didik dalam memperoleh perilaku yang baik. Langkah ataupun Tindakan ini dilaksanakan guna meningkatkan pencapaian prestasi belajar peserta didik pada masa pandemi yang terjadi.

Hal yang dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan adalah evaluasi dimana dalam tahapan evaluasi menjadi tahap akhir dari rangkaian proses strategi manajemen yang menjadi suatu tingkat acuan yaitu pelaksanaan program dan pelaksanaan evaluasi sesuai prosedur. Evaluasi strategi peningkatan mutu pendidikan di SDN 9 Baru-Baru

Tanga dilakukan Langkah demi Langkah berdasarkan dari tahap perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategi dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi digunakan sebagai strategi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 9 Baru-Baru Tanga dilakukan langsung oleh Kepala SDN 9 Baru-Baru Tanga melalui supervisi dan pengawasan berkelanjutan terhadap semua program yang dijalankan. Berdasarkan data wawancara, peneliti mengambil kesimpulan kepala SDN 9 Baru-Baru Tanga terjun langsung melakukan pengawasan dengan cara memonitoring setiap kegiatan yang dijalankan. bertujuan agar dapat mengetahui apakah program yang dilaksanakan sesuai yang sudah ditetapkan atau tidak.

Melihat hasil wawancara, Peneliti menilai bahwa pada dasarnya seluruh kegiatan evaluasi melalui pengawasan bertujuan agar dapat memperoleh pengetahuan terhadap tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan pada perencanaan ataupun perumusan strategi, sehingga jika terjadi kendala di masa yang akan datang maka dapat diambil atau ditentukan tindakan antisipasi untuk meminimalisir pengaruh yang ditimbulkan dari permasalahan tersebut. Supervisi atau pengawasan terhadap kinerja terkait pengukur tingkat keberhasilan yang dijalankan oleh pihak terlibat di sekolah, dalam hal ini yaitu guru dan Staf SDN 9 Baru-Baru Tanga.

Melalui hasil dari kegiatan evaluasi yang dilakukan Kepala SDN 9 Baru-Baru Tanga, tindakan yang dapat diambil untuk memperbaiki ataupun mengukur seberapa besar pengaruh pelaksanaan manajemen strategik berdasarkan perencanaan strategik yang telah dijalankan, yaitu dengan cara mengevaluasi program yang telah dijalankan sebelumnya, kemudian juga menyesuaikan dengan situasi pada masa pandemi Covid-19 dan memfungsikan sarana yang tersedia untuk menentukan perencanaan program selanjutnya. langkah perbaikan juga dilakukan melalui Evaluasi diri sekolah setiap semester yang dilakukan oleh Kepala SDN 9 Baru-Baru Tanga dengan menelusuri faktor-faktor yang menghambat atau bahkan yang menggagalkan suatu program yang dijalankan. kemudian, Kepala Sdn 9 Baru-baru tanga berupaya untuk menemukan solusi terhadap faktor penghambat tersebut. Melalui hasil rapat yang telah disetujui maka mengambil langkah perbaikan dan melakukan penyusunan program kedepannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menarik suatu kesimpulan bahwa strategi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 9 Baru-Baru Tanga meliputi berbagai kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Pengembangan strategi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 09 Baru-baru Tanga ditempuh melalui 3 tahap, yaitu tahap Perencanaan program, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Dimana pada tahap perencanaan meliputi perencanaan program kerja tahunan diantaranya pengembangan kompetensi lulusan, pengembangan standar isi, pengembangan standar proses, pengembangan standar pendidik dan tenaga pendidik, pengembangan sarana dan prasarana sekolah, pengembangan standar pengelola, pengembangan standar pembiayaan dan pengembangan implementasi sistem penilaian. Strategi SDN 09 Baru-baru tanga dalam meningkatkan mutu pendidikan memfokuskan terhadap program pengembangan standar pendidik dan tenaga pendidik. Hal ini dipengaruhi oleh situasi pandemi Covid-19 ini. Kemudian dilanjutkan ke tahap pelaksanaan program dengan mengutamakan pengembangan kinerja dan kompetensi guru melalui pembentukan Kelompok kerja guru dan melalui pelatihan-pelatihan sesuai bidang kemampuannya. Selanjutnya dilakukan evaluasi untuk menilai kompetensi yang dimiliki guru berdasarkan kinerjanya dalam bertugas. sehingga dapat diambil langkah perbaikan sebagai upayaantisipasi dalam menghadapi masalah kedepannya, yang bertujuan mewujudkan tujuan bersama khususnya dalam peningkatan kualitas mutu pendidikan di tengah situasi pandemi covid-19.
2. Hasil dari pelaksanaan strategi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 9 Baru-baru mencakup hasil dari pengembangan standar pendidik dan tenaga pendidik. Dimana pengembangan kompetensi yang dimiliki guru dikembangkan melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada guru dengan tujuan agar kompetensi yang dimiliki oleh guru dapat disalurkan kepada peserta didik melalui proses pembelajaran, sehingga hal tersebut memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan kualitas mutu pendidikan. berdasarkan perencanaan program, pelaksanaan program dan evaluasi terkait dengan pengembangan kompetensi guru, ada hasil yang dicapai dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 09 Baru-baru

Tanga melalui pelatihan-pelatihan yang ditujukan untuk guru dapat menghasilkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien menyediakan bahan ajar yang berkualitas sehingga terdapat peningkatan pada mutu pendidikan, walaupun hasil yang didapat belum maksimal, akan tetapi hal ini merupakan hasil yang positif terhadap pengembangan mutu pendidikan. kemudian peningkatan tersebut perlu ditinjau dan dikontrol secara bertahap melalui supervisi dan evaluasi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah agar peningkatan mutu pendidikan dapat terus ditingkatkan secara bertahap.

Implikasi Penelitian

Kegiatan strategi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 9 Baru-Baru Tanga agar selalu berjalan lebih lancar dan memperoleh hasil yang maksimal, seluruh jajaran tenaga kependidikan diharapkan selalu bekerja giat dan lebih profesional dalam merencanakan, melakukan, dan mengevaluasi kegiatan dengan baik dan terprogram serta terstruktur, demi perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan secara terus menerus untuk mencapai tujuan pendidikan.

Agar SDN 9 Baru-Baru Tanga mampu menyesuaikan dengan rencana yang telah ditetapkan sesuai dengan situasi pandemi Covid-19, Kepala SDN 9 Baru-Baru Tanga harus melakukan koordinasi dengan baik terhadap pihak yang terkait pada saat pelaksanaan manajemen strategi. Proses evaluasi strategi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 9 Baru-Baru Tanga diharapkan dapat terlaksana secara maksimal dan terstruktur dengan memperhatikan masalah-masalah yang timbul untuk dapat segera dilakukan perbaikan lebih lanjut sehingga dapat menghasilkan mutu pendidikan yang baik.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ginting, Ivo Avulia Br. “Strategi manajemen Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK Negeri 5 Medan”, Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.
- Gomes, Faustino Cordoso. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset, 2003.
- Huda, Anam Miftakhul, dan Diana Elvianita Martanti. *Pengantar Manajemen Strategi*. Denpasar: Jayapangus Press, 2018.
- Hunger, J. David dan Thomas L. Wheelen. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi, 2003.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Bandung: Fajar Mulya, 2012.
- Kumalasari, Diah. “Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah Melalui Manajemen Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan di SMK Al-Hikmah Dusun Gubukrubuh Getas Playen Gunungkidul”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.
- Maulida, Yulia Nurul. “Strategi manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTS Negeri 1 Grobongan”. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001.
- Mulyasana, Dedi. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Musa Hubeis dan Mukhamad Najib. *Strategi manajemen dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.
- Mutohar, Prim Masrokan. *Manajemen Mutu Sekolah: Startegi Peningkatan Mutu dan Daya Saingh Lembaga Pendidika Islam*, h. 34.
- Nawawi, Hadari. *Strategi manajemen Organisasi NonProfit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005.
- Nazarudin. *Manajemen Strategi*. Palembang: Noer Fikri Offset, 2019.
- Sagala, Syaiful. *Budaya dan Reinventing Organisasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sagala, Syaiful. *Strategi manajemen dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*. Jogjakarta: Ircisod, 2012.
- Sarwajeni, V. Wiranta. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

SAMMAJIVA : Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen

Vol.1, No.1 Maret 2023

e-ISSN: 2985-9611; p-ISSN: 2986-0415, Hal 26-38

- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sedarmayanti. *Manajemen Strategi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Shulhan, Muwahid dan Soim. *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu pendidikan Islam*. Yogyakarta: Sukses Ofiar, 2013.
- Sugiarta, Awandi Nopyan. "Pengembangan Model Pengelolaan Program Pembelajaran Kolaboratif Untuk Kemandirian Anak Jalanan Di Rumah Singgah". Disertasi Doktor. Bandung: Program Pasca Sarjana UPI, 2007.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukamdinata, Nana Syaodih, Dkk. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah; Konsep, Prinsip, dan Instrument*. Bandung: PT Refika Aditama, 2006.
- Wahyudi, Agustinus Sri. *Manajemen Strategi: Pengantar Proses Berfikir Strategi*. Jogjakarta: Binarupa Aksara, 1996.
- Iskandar, Jamaluddin. "Penerapan Strategi manajemen Dalam Peningkatan Mutu Madrasah, Jurnal Idaarah." Vol. I no. 2 (Desember 2017). <https://core.ac.uk/download/pdf/327687603.pdf> (Diakses pada tanggal 28 Januari 2021).
- Kurniawati, Etik dan Madina Sragen. "Strategi manajemen Lembaga Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal At-Taqaddum*, vol. 9 no. 1 (Juli 2017), h.126. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/view/1784> (Diakses pada tanggal 01 Februari 2021).
- Nellitawati. "Kontribusi Pembinaan Moral Kerja Guru Sekolah Dasar". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 24 No. 2, (September 2013). <http://repository.unp.ac.id/433/1/> (Diakses pada tanggal 28 Januari, 2021).
- Ngamilah. "Model-Model Pengembangan." *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 12 No.2 (Desember 2018). [https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/59363/mod_resource/content/2/Model- model pengembangan ok.pdf](https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/59363/mod_resource/content/2/Model-model%20pengembangan%20ok.pdf) (Diakses pada tanggal 3 Februari 2021).
- Suti, Marus. "Strategi Peningkatan Mutu di Era Otonomi Pendidikan." *Jurnal Medtek*, vol. 3 no. 2 (Oktober 2011). <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/35942976/> (Diakses pada tanggal 28 Januari 2021).
- Tardian, Agus. "Strategi manajemen Mutu Sekolah: Studi Kasus di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto." *Jurnal Pendidikan*, vol. 7 no. 2 (November 2012). <https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.2989> (Diakses pada tanggal 28 Januari 2021).